

LAMPIRAN XV. : PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH  
NOMOR : 19 TAHUN 2014  
TANGGAL: : 30 MEI 2014

---

## **SISTEM AKUNTANSI NOMOR 15**

### **LAPORAN KONSOLIDASIAN**

#### **A. UMUM**

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan gabungan dari seluruh laporan keuangan PPKD dan laporan keuangan SKPD menjadi satu laporan keuangan entitas tunggal, dalam hal ini adalah laporan keuangan pemda sebagai entitas pelaporan. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun oleh PPKD yang dalam hal ini bertindak mewakili pemda sebagai konsolidator. Laporan konsolidasi ini dibuat karena Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (SAPD) dibangun dengan arsitektur pusat dan cabang (*Home Office-Branch Office*). PPKD bertindak sebagai kantor pusat, sedangkan SKPD bertindak sebagai kantor cabang.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah menggabungkan/mengkonsolidasikan laporan keuangan dari seluruh SKPD dengan PPKD.

Proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini terdiri atas 2 tahap utama, yakni tahap penyusunan kertas kerja (*worksheet*) konsolidasi dan tahap penyusunan laporan keuangan gabungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sebagai entitas pelaporan.

#### **B. TAHAP PENYUSUNAN KERTAS KERJA KONSOLIDASI**

Kertas kerja konsolidasi adalah alat bantu untuk menyusun neraca saldo gabungan SKPD dan PPKD. Kertas kerja berguna untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan gabungan.

Aktivitas utama dari penyusunan kertas kerja konsolidasi dibagi kedalam 3 bagian yaitu: 1) menyusun worksheet LRA yaitu dengan cara menggabungkan akun -akun pada kode 4, 5 6 dan 7 dari seluruh SKPD dan PPKD untuk mendapatkan LRA Gabungan. 2) menyusun worksheet LO yaitu dengan cara menggabungkan akun - akun pada kode 8 dan 9 dari seluruh SKPD dan PPKD untuk mendapatkan LO Gabungan. Menyusun worksheet Neraca yaitu dengan cara menggabungkan akun - akun pada kode 1.2 dan 3 dari seluruh SKPD dan PPKD untuk mendapatkan Neraca Gabungan. Namun khusus untuk penggabungan Neraca lebih dulu harus dibuat jurnal eliminasi, barulah kemudian dibuat Neraca Gabungan.

Kode Akun	Nama Akun	Lap. Keu SKPD A		Lap. Keu SKPD B		Lap. Keu SKPD dst.		Lap. Keu PPKD		Jurnal Eliminasi		Lap. Keu Pemda	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

**WORKSHEET LRA GABUNGAN**

No	Uraian	SKPD 1		SKPD 2		PPKD		Gabungan	
		D	K	D	K	D	K	D	K
1	Pendapatan								
2	Pendapatan Asli Daerah								
3	Pendapatan Pajak Daerah	xxx		xxx				xxx	
4	Pendapatan Retribusi Daerah	xxx		xxx				xxx	
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan					xxx		xxx	
6	Lain-Lain PAD yang sah					xxx		xxx	
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	xxx		xxx		xxx		xxx	
8	Dana Perimbangan/ Transfer					xxx		xxx	
9	Lain-lain Pendapatan yang sah					xxx		xxx	
10	Jumlah Pendapatan	<b>xxx</b>		<b>xxx</b>		<b>xxx</b>		<b>xxx</b>	
11	Belanja								
12	Belanja Tidak Langsung/ Operasi	xxx		xxx		xxx		xxx	
13	Belanja Langsung/ Modal	xxx		xxx		xxx		xxx	
14	Jumlah Belanja	<b>xxx</b>		<b>xxx</b>		<b>xxx</b>		<b>xxx</b>	
15	Surplus/ Defisit – LRA	<b>xxx</b>		<b>xxx</b>		<b>xxx</b>		<b>xxx</b>	
16	Pembiayaan Daerah								
17	Penerimaan Pembiayaan					xxx		xxx	
18	Pengeluaran Pembiayaan					xxx		xxx	
19	Pembiayaan Netto					xxx		xxx	
20	Sisa Lebih Pembiayaan Tahun Berkenaan (SILPA) / SIKPA					xxx		xxx	

**WORKSHEET LO GABUNGAN**

No	Uraian	SKPD 1		SKPD 2		PPKD		Gabungan	
		D	K	D	K	D	K	D	K
	KEGIATAN OPERASIONAL								
1	Pendapatan								
2	Pendapatan Asli Daerah								
3	Pendapatan Transfer	xxx		xxx				xxx	
6	Lain-lain Pendapatan yang sah					xxx		xxx	
7	Jumlah Pendapatan	xxx		xxx		xxx		xxx	
8	Dana Perimbangan/ Transfer					xxx		xxx	
9	Lain-lain Pendapatan yang sah					xxx		xxx	
10	Jumlah Pendapatan	xxx		xxx					
11	Beban								
12	Beban Operasi	xxx		xxx		xxx		xxx	
13	Beban Transfer	xxx		xxx		xxx		xxx	
14	Jumlah Surplus / Defisit dari Operasi	xxx		xxx		xxx		xxx	
15	Surplus / defisit Dari Kegiatan Non Operasional	xxx		xxx		xxx		xxx	
	Surplus Non Operasional								

**WORKSHEET NERACA GABUNGAN**

No	Uraian	SKPD 1, 2, ... n		PPKD		Eliminasi		Gabungan	
		D	K	D	K	D	K	D	K
1	Aset								
2	Aset Lancar								
3	Kas di Kas Daerah	xxx		xxx				xxx	
4	Kas di Bendahara Penerimaan	xxx		xxx				xxx	
5	Kas di Bendahara Pengeluaran	xxx		xxx				xxx	
6	Piutang Pajak Daerah	xxx		xxx				xxx	
7	Piutang Retribusi Daerah	xxx						xxx	
8	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan			xxx				xxx	
9	Piutang lain-lain PAD yang sah	xxx		xxx				xxx	
10	Piutang dana perimbangan			xxx				xxx	
11	Piutang lain-lain pendapatan yang sah			xxx				xxx	
12	Persediaan	xxx		xxx				xxx	
13	Jumlah aset lancar	xxx		xxx				xxx	
14	Investasi Jangka Panjang	xxx		xxx				xxx	
15	Aset Tetap								
16	Tanah	xxx		xxx				xxx	
17	Peralatan dan Mesin	xxx		xxx				xxx	
18	Gedung dan Bangunan	xxx		xxx				xxx	
19	Jalan, Irigasi dan Jaringan	xxx		xxx				xxx	
20	Aset Tetap Lainnya	xxx		xxx				xxx	
21	Akumulasi Penyusutan	(xxx)	(xxx)		(xxx)				
22	Jumlah Aset Tetap	xxx		xxx				xxx	
23	Dana Cadangan		xxx		xxx				
24	Aset Lainnya	xxx		xxx				xxx	
25	Rekening Koran-SKPD	xxx		(xxx)				xxx	
26	Jumlah Aset	xxx		xxx				xxx	
27	Kewajiban	xxx		xxx				xxx	
28	Ekuitas			xxx				xxx	
	- Ekuitas								
	- SAL								
29	Rekening Koran - PPKD					(xxx)			
30	Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	xxx		xxx				xxx	

### JURNAL ELIMINASI

Jurnal eliminasi dibuat untuk meng-nol-kan RK-PPKD dan RK- SKPD yang merupakan akun reciprocal yang bersifat sementara di tingkat Pemda (entitas pelaporan). Akun ini akan di eliminasi dengan jurnal eliminasi pada akhir periode, untuk tujuan penyusunan neraca konsolidasi. Namun jurnal eliminasi ini tidak dilakukan pemostingan ke buku besar masing-masing akun reciprocal tersebut, baik di SKPD maupun di PPKD. Sehingga akun RK-PPKD di neraca SKPD dan akun RK-SKPD di neraca PPKD tetap hidup.

Untuk mengeliminasi akun reciprocal ini dengan menjurnal RK-PPKD di Debet dan RK-SKPD di Kredit.

Uraian	Debit	Kredit
RK-PPKD	xxx	
RK-SKPD		xxx

### JURNAL PENUTUPAN

Jurnal penutupan sudah dilakukan di entitas SKPD dan PPKD ketika menyusun laporan keuangan masing-masing. Sehingga pada saat menggabungkan/mengkonsolidasikan tidak perlu lagi membuat jurnal penutup.

## C. TAHAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Terdapat Laporan Keuangan Pemda yang wajib dibuat oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL);
3. Laporan Operasional (LO);
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
5. Neraca;
6. Laporan Arus Kas (LAK); dan
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Berikut akan dijelaskan proses penyusunan masing-masing laporan keuangan tersebut.

1. Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, Surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. LRA dapat langsung dihasilkan dari LRA konsolidasi yaitu dengan mengambil data akun-akun kode rekening 4 (Pendapatan – LRA), 5 (Belanja), 6 (Transfer) dan 7 (Pembiayaan) pada worksheet yang telah di gabungkan.

2. Menyusun Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan SAL ini merupakan akumulasi SiLPA periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Laporan perubahan SAL baru dapat disusun setelah LRA selesai. Hal ini karena dalam menyusun laporan perubahan SAL, kita memerlukan informasi SiLPA /SIKPA tahun berjalan yang ada di LRA.

Berikut ini merupakan contoh format Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

**PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA.....**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
PER 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0

No	Uraian	20X1	20X0
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	xxx	xxx
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	(xxx)	(xxx)
3	Subtotal (1+2)	xxx	Xxx
4	Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/ SiKPA)	xxx	xxx
5	Subtotal (3+4)	xxx	xxx
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	xxx	xxx
7	Lain-Lain	xxx	xxx
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	xxx	xxx

3. Penyusunan Laporan Operasional

Sama halnya dengan LRA, Laporan Operasional (LO) juga dapat langsung dihasilkan dari LO konsolidasi yaitu dengan mengambil data akun-akun kode rekening 8 (Pendapatan – LO) dan 9 (Beban).

4. Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan pergerakan ekuitas Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Laporan Perubahan Ekuitas disusun dengan menggunakan data Ekuitas Awal dan data perubahan ekuitas periode berjalan yang salah satunya diperoleh dari Surplus/defisit Laporan Operasional.

Berikut ini merupakan contoh format Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

**PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA.....**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN  
 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0

No	Uraian	20X1	20X0
1	Ekuitas Awal	xxx	xxx
2	Surplus / Defisit - LO	xxx	xxx
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar		
4	Koreksi Nilai Persediaan	xxx	xxx
5	Selisih Revaluasi Aset Tetap	xxx	xxx
6	Lain-Lain	xxx	xxx
7	Ekuitas Akhir	xxx	xxx

5. Penyusunan Neraca

Laporan keuangan lainnya yang langsung dapat dihasilkan dari WORKSHEET konsolidasi adalah Neraca. Neraca dapat disusun dengan mengambil data akun-akun kode rekening 1 (Aset), 2 (Kewajiban) dan 3 (Ekuitas). Ada proses jurnal eliminasi untuk reciprocal RK-SKPD DAN RK-PPKD.

Sebagai catatan : Dari proses penutupan LO sebelumnya di SKPD dan PPKD terbentuk Ekuitas yang sudah meliputi Transaksi Kas dan Akrua. Dari proses penutupan LRA terbentuk Ekuitas SAL dan proses offset Ekuitas dari Transaksi Kas. Dengan demikian didalam akun Ekuitas akan terlihat saldo Ekuitas SAL dan Ekuitas Akrua murni.

6. Membuat Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan aliran kas masuk dan kas



keluar yang terjadi pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Semua transaksi arus kas masuk dan kas keluar tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris. Informasi tersebut dapat diperoleh dari Buku Besar Kas. Laporan Arus Kas disusun oleh Bendahara Umum Daerah.

#### 7. Membuat Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Hal-hal yang diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain:

- a. Informasi umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi;
- b. Informasi tentang kebijakan keuangan dan ekonomi makro;
- c. Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- d. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- e. Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- f. Informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- g. Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan. Berikut ini merupakan contoh format Catatan atas

Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota.

**PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA .....  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

<b>PENDAHULUAN</b>		
<b>Bab I</b>	<b>Pendahuluan</b>	
	1.1	Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
	1.2	Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
	1.3	Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
<b>Bab II</b>	<b>Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Pencapaian Target Kinerja APBD</b>	
	2.1	Ekonomi Makro
	2.2	Kebijakan Keuangan
	2.3	Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD
<b>Bab III</b>	<b>Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah</b>	
	3.1	Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
	3.2	Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan
<b>Bab IV</b>	<b>Kebijakan Akuntansi</b>	
	4.1	Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
	4.2	Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
	4.3	Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
	4.4	Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dakan SAP Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
<b>Bab V</b>	<b>Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah</b>	
	5.1	Rincian Dari Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

		5.1.1	Pendapatan – LRA
		5.1.2	Belanja
		5.1.3	Transfer
		5.1.4	Pembiayaan
		5.1.5	Pendapatan – LO
		5.1.6	Beban
		5.1.7	Aset
		5.1.8	Kewajiban
		5.1.9	Ekuitas Dana
	5.2	Pengungkapan Atas Pos-Pos Aset dan Kewajiban Yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan Basis Akrua! Atas Pendapatan Dan Belanja Dan Rekonsiliasinya Dengan Penerepan Basis Kas, Untuk Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Yang Menggunakan Basis Akrua! pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	
Bab VI	Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah		
Bab VII	Penutup		

**GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,**

**ttd**

**AGUSTIN TERAS NARANG**